

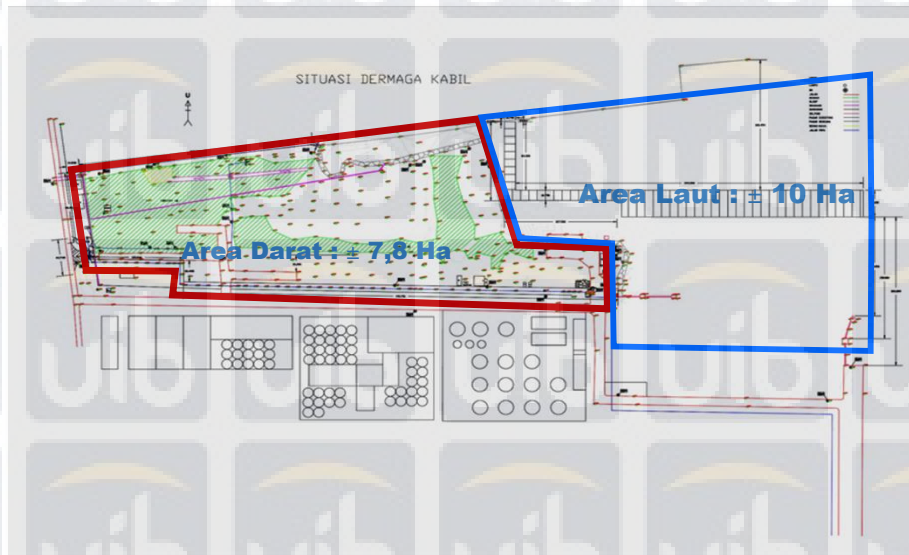
### BAB III

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 3.1 Data Proyek

Nama Proyek	: Pembangunan dan Pengembangan Dermaga Pelabuhan Curah Kabil
Pemilik Proyek	: Badan Pengusahaan Batam (BP Batam)
Kontraktor Pelaksana	: PT Jaya Multi Karya
Konsultan Supervisi	: PT Dwi Eltis
Nomor Kontrak	: 5124.002.054A.01/PPK-RM.5124/9/2016
Sumber Dana	: APBN
Waktu Pelaksanaan	: 1.105 Hari Kalender
Tahun Anggaran	: 2016-2019

### 3.2 Lokasi Proyek



Gambar 3.1 Total Area Proyek, Sumber : Rencana Induk Pelabuhan Batam

Lokasi Kerja Praktek ini dilakukan didaerah Kabil tepatnya disebelah pelabuhan CPO Kabil yang lama.



Gambar 3.2 : Lokasi Proyek, Sumber : Rencana Induk Pelabuhan Batam

### 3.3 Data Teknis Pembangunan Proyek

#### A. Tujuan Pembangunan

Tujuan dari adanya pembangunan dan pengembangan dermaga Pelabuhan Curah Kabil ini dikarenakan kurangnya kapasitas bongkar muat untuk jenis kapal besar hingga 35000 DWT, dengan proyek ini yang bertujuan untuk mengembangkan pelabuhan CPO yang tadinya proses bongkar muat memerlukan waktu 1-2 minggu, sehingga nantinya pengembangan ini dilakukan diharapkan proses bongkar muat kapal barang juga akan lebih cepat

selesai. Adapun beberapa yang menjadi bagian dari pengembangan Dermaga Curah kabil ini ialah :

1. Penambahan 2 buah *wharf* yang mempunyai kapasitas hingga 6000 DWT
2. Penambahan 1 buah *trestle* yang mempunyai kapasitas hingga 35000 DWT

#### **B. Ukuran Dermaga**

Ada beberapa ukuran untuk jenis dermaga *wharf* dan *trestle*.

##### **1. Dermaga *Wharf 1***

1. Panjang 93.30 M, lebar 12.75 M
2. Pondasi pipa baja dia. 24", tebal 16 mm, Panjang 16 M
3. Jumlah pondasi tiang pancang baja 135 titik
4. Mutu Beton yang digunakan K. 350 dan K. 400
5. Menggunakan Sheet Pile Beton W 450 B
6. Untuk kapal/tongkang kapasitas 6000 DWT
7. Kedalaman alur kolam 6 meter msl

##### **2. Dermaga *Wharf 2***

1. Panjang 127.45 M, lebar 12.75 M
2. Pondasi pipa baja dia. 24", tebal 16 mm, Panjang 18 M
3. Jumlah pondasi tiang pancang baja 160 titik
4. Mutu Beton yang digunakan K. 350 dan K. 400
5. Menggunakan *Sheet Pile* Baja FSP IV
6. Untuk kapal/tongkang kapasitas 6000 DWT
7. Kedalaman alur kolam 6 meter msl

##### **3. Dermaga *Trestle***

1. Panjang 275.60 M, lebar 33 M
2. Pondasi pipa baja dia. 36", tebal 18 mm, Panjang 23 M
3. Jumlah pondasi tiang pancang baja 276 titik
4. Mutu Beton yang digunakan K. 350 dan K. 400
5. Untuk kapal kapasitas 35.000 DWT
6. Kedalaman alur kolam 12 meter msl

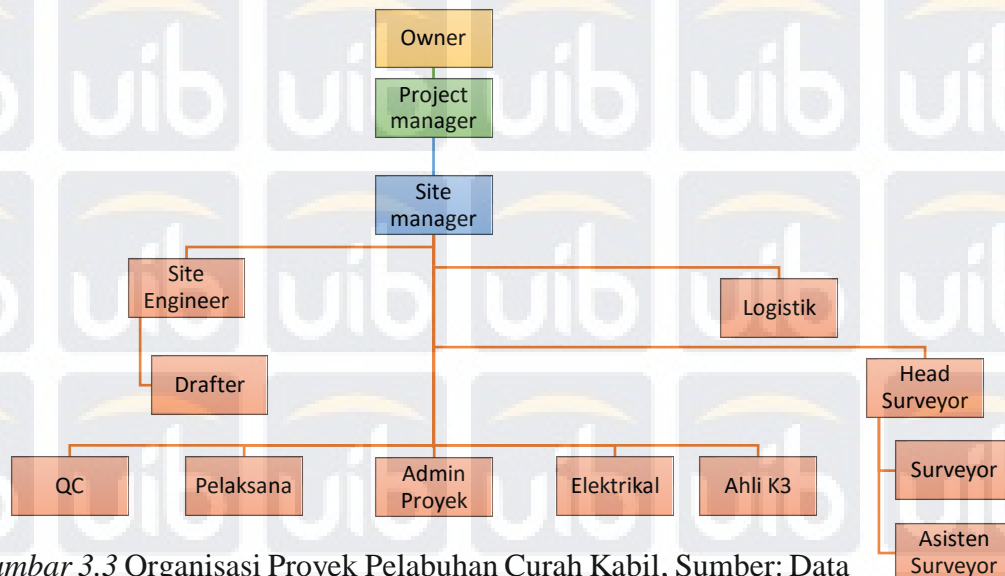
(Sumber: Data Proyek Pembangunan Pelabuhan Curah Kabil)

### 3.4 Struktur Organisasi Proyek

Dalam sebuah proyek tentunya memiliki banyak pekerjaan dan tanggung jawab yang besar, jika di sebuah proyek atau pekerjaan yang memiliki tujuan dan waktu pelaksanaan yang cukup tentu adanya sebuah organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk atau pekerjaan dengan seefisien mungkin, ada beberapa ciri-ciri sebuah organisasi ;

1. Organisasi harus memiliki tujuan jelas
2. Organisasi harus memiliki kerja sama antar anggota organisasi
3. Adanya keterikatan antar anggota

Berikut adalah Organisasi yang ada pada Proyek Pembangunan dan pengembangan pelabuhan Curah Kabil:



Gambar 3.3 Organisasi Proyek Pelabuhan Curah Kabil, Sumber: Data Proyek Pembangunan Pelabuhan Curah Kabil

#### 3.4.1 Pemilik Proyek (*Owner*)

Pemilik proyek sering juga disebut dengan *owner*, *Owner* sendiri bisa bersifat perorangan ataupun bersifat instansi atau badan hukum, dimana *owner* atau pemilik proyek inilah yang mempunyai kekuasaan penuh terhadap proyek yang dimilikinya, dan *owner* juga wajib memfasilitasi apa yang dibutuhkan kontraktor nantinya, karena yang memilih kontraktor pelaksana dan konsultan pelaksana juga *owner* tersebut, adapun beberapa wewenang dan kewajiban *Owner* tersebut ialah :



- a. *Owner* bersedia menyediakan sebuah lokasi proyek tersebut
- b. *Owner* bersedia menyediakan segala bentuk *financial* seperti biaya saat proyek berlangsung dan menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana pendukung.
- c. *Owner* memiliki wewenang untuk menghentikan proyek jika dianggap meyalahi ketentuan
- d. *Owner* juga memiliki hak untuk mengawasi langsung sebuah proyek, merubah kontrak gambar kerja sesuai permintaan *owner*

#### **3.4.2 Project Manager**

*Project Manager* atau kepala proyek adalah orang yang ditunjuk langsung oleh *owner* untuk memimpin sebuah proyek yang diinginkan oleh sang *owner* itu, kepala proyek ini juga memiliki andil dalam proyek itu sendiri. Koordinasi pada proyek adalah salah satu tugas dari seorang kepala proyek, agar tetap proyek tersebut berjalan dengan lancar dan dapat terlaksana seefisien mungkin, *project manager* atau kepala proyek selalu berkaitan dengan pengaturan segala bentuk administrasi, mulai dari pengaturan biaya, pengaturan mutu bahkan pengaturan waktu, dari 3 unsur tersebut, *project manager* lah yang seharusnya mengaturnya, agar proyek tersebut dapat terlaksana dengan baik.

#### **3.4.3 Kontraktor**

Kontraktor sendiri adalah Badan atau Instansi yang juga ditunjuk untuk mengerjakan proyek itu hingga selesai sesuai dengan kontrak yang sudah terlaksana. Adapun beberapa hak dan wewenang dari kontraktor adalah :

1. Kontraktor berkewajiban membuat rangkaian pekerjaan dengan benar
2. Kontraktor berkewajiban mengerjakan proyek dengan aman dan sesuai dengan kesepakatan kerja yang telah ada.
3. Memberikan bukti data, bahwasannya pengerjaan yang dilakukan sudah sesuai standarisasi yang telah ditentukan

#### **3.4.4 Konsultan Perencanaan**

Konsultan sendiri ialah badan atau juga individu yang ditunjuk oleh *Owner*, konsultan juga dapat diasumsikan adalah orang yang mengkonsultasikan tentang perencanaan yang diinginkan oleh *owner*, ada beberapa hak dan wewenang dari konsultan perencanaan:

1. Konsultan perencana wajib bertanggung jawab atas desain atau perhitungan yang telah diselesaikan.
2. Konsultan memiliki hak untuk memantau langsung pekerjaan dari kontraktor agar tidak adanya kesalahan unit di proyek tersebut
3. Konsultan juga memiliki hak untuk mengganti rencana kerja, jika dirasa rencana kerja tersebut salah atau tidak sesuai

#### **3.4.5 Site Manager**

*Site Manager* dalam sebuah proyek ditunjuk langsung oleh *project manager* untuk membantu *project manager* dalam menjalankan sebuah proyek, dimana *site manager* sendiri hasil dari *breakdown* dari *project manager* itu sendiri, *site manager* juga memimpin beberapa *team* agar proyek tersebut tetap berjalan dengan baik dan selesai dengan tepat waktu, *site manager* juga memiliki hak untuk melakukan Koordinasi antara *team* yang sudah diciptakan, beberapa hak dan kewajiban *site manager*:

1. *Site manager* berhak memberhentikan proses pelaksanaan jika dirasa pelaksanaan tidak sesuai
2. *Site manager* juga berhak mengontrol jalannya pekerjaan tersebut
3. *Site manager* juga memiliki kewajiban mengendalikan sebuah proyek agar tetap berjalan lancar

Adapun beberapa team yang dipimpin langsung oleh Site Manager ialah :

##### **1. Site Engineer**

*Site engineer* juga dipimpin oleh *project manager*, dan *site engineer* memiliki tugas yang bersifat sama dengan *site manager*, *site engineer* bertugas untuk memberikan perencanaan teknis dan material yang diperlukan langsung oleh proyek tersebut, membuat perhitungan yang sesuai dan menentukan apa yang diperlukan pada proyek, *Site Engineer* juga membawahi seorang *drafter*, yang bertugas membuat gambar kerja.

##### **2. Logistik**

Logistik sendiri langsung dibawah oleh seorang *site manager*, dimana logistik bertujuan merangkai proyek dengan tugas mengatur jumlah material yang akan masuk dan jumlah material yang akan keluar nantinya, dan logistik memiliki kewajiban membuat laporan hasil bulanan yang ada.

### **3. Head Surveyor**

*Head surveyor* langsung dibawahahi oleh *site manager*, dan *Head surveyor* memiliki tugas sangat penting, dimana *surveyor* ini yang memulai dan membuka sebuah pekerjaan yang nantinya akan dilanjutkan dengan pelaksanaan pekerjaan lainnya, *Head surveyor* memastikan bahwa *surveyor* atau asisten *surveyor* bekerja dengan baik dalam memperhitungkan titik permulaan sebuah proyek.

### **4. Admin Proyek**

Admin Proyek adalah bagian penting yang ada pada sebuah proyek, admin proyeklah yang mengurus segala bentuk perizinan dan pembuatan surat jalan, apalagi jika proyek tersebut memiliki jangka waktu yang cukup panjang dan lama, dimana admin proyek juga mempunyai tugas seperti membuat data untuk absensi dan *overtime*, lalu membuat laporan progress pekerjaan baik mingguan maupun bulanan, malakukan *data entry* dan melakukan perhitungan inventory pada area proyek

### **5. Elektrikal**

Elektikal sendiri cukup mempunyai andil dalam sebuah proyek tersebut, dimana proyek tersebut tetap memerlukan jasa elektrikal, seorang eletrikal mempunya tugas dalam mengatur segala urusan elektrikal, dan mengatur supply kelistrikan pada saat proyek berlangsung,

### **6. Ahli K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)**

Ahli K3 atau biasa disebut HSE adalah adalah seorang yang ahli atau memiliki sertifikasi dibidang K3 dimana ahli tersebut bertujuan untuk memantau pekerjaan proyek tersebut, apakah sudah sesuai dengan standarisasi keselamatan kerja atau belum, jika belum makan Ahli K3 dapat menegur atau memberhentikan pelaksanaan pekerjaan jika tidak sesuai dengan keselamatan kerja yang telah di atur.

### **7. QC (Quality Control)**

*Quality Control* bertujuan dalam mengawasi hasil pekerjaan dari proyek tersebut. Seorang *Quality Control* wajib tahu akan spesifikasi dan gambar yang sudah direncanakan oleh *drafter* maupun *engineer* tersebut, dan *Quality Control* berhak menegur jika kualitas dari hasil pekerjaan tidak sesuai dengan spesifikasi, *Quality Control* juga harus memastikan bahwa pekerjaan tersebut benar dan hasil yang diciptakan dapat dipertanggung jawabkan.

## 8. Pelaksana

Pelaksana sendiri juga memiliki tugas yang hampir sama dengan *Quality Control*, dimana pelaksana tersebut wajib mengetahui gambar dan spesifikasi teknis pada proyek, karena pelaksana akan berpedoman pada gambar dan spesifikasi teknis tersebut dalam melaksanakan pekerjaan.